

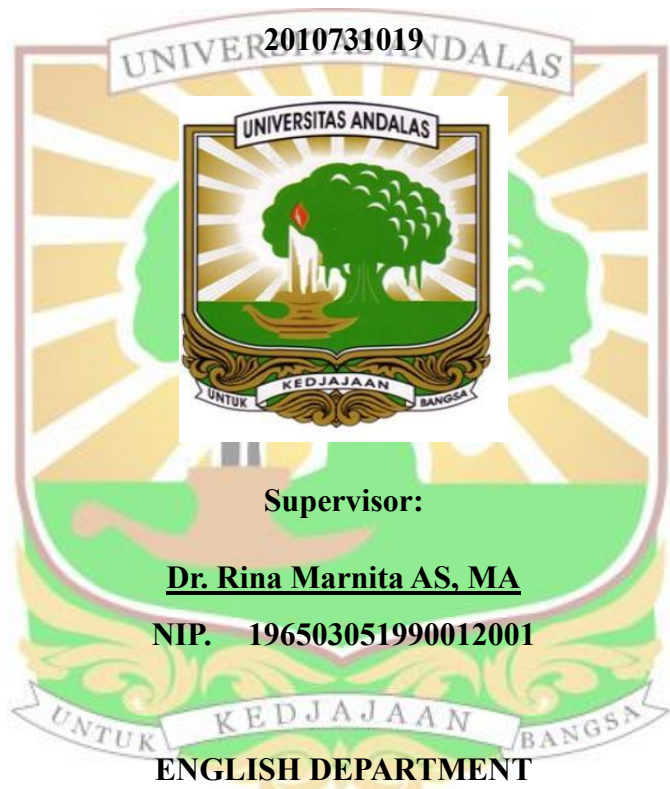
**THE USE OF ENGLISH IN THE MAKE-UP TUTORIAL VIDEOS OF
YOUTUBERS WITH DIFFERENT ENGLISH EDUCATIONAL
BACKGROUNDS**

A Thesis

***Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement
For the Degree of Sarjana Humaniora***

Fikrinaldi Mansyur

2010731019



Supervisor:

Dr. Rina Marnita AS, MA

NIP. 196503051990012001

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

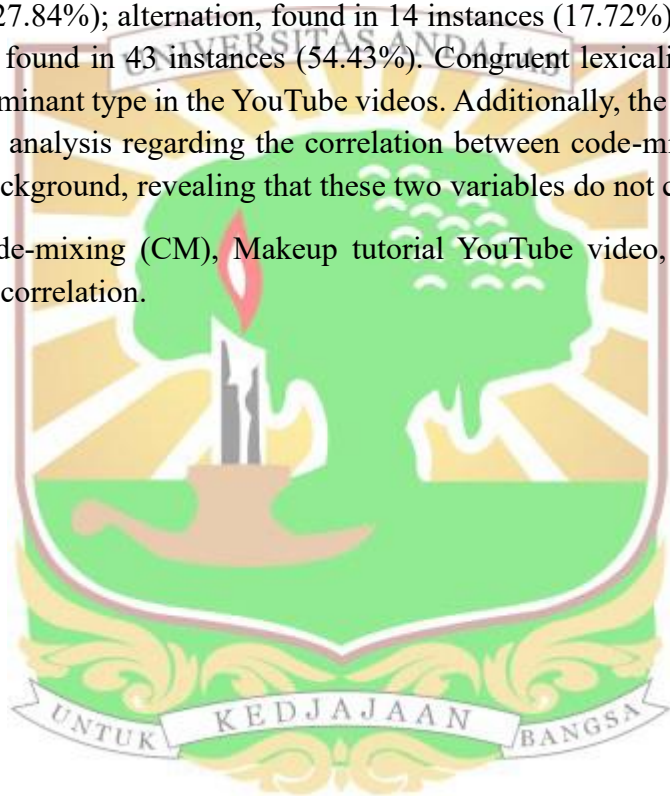
PADANG

2025

ABSTRACT

This study focuses on Indonesian-English code-mixing (CM) in makeup tutorial videos. It aims to identify the various types of code-mixing based on Muysken's (2000) theory. The research employs non-participatory observation and quantitative methods for data analysis, resulting in a descriptive dataset. The study analyzed 79 instances of code-mixing from six YouTube videos. The videos were categorized into two groups: three from YouTubers with a non-English educational background and three from YouTubers with an academic background in Indonesian and English. The analysis identified three types of code-mixing: insertion, found in 22 instances (27.84%); alternation, found in 14 instances (17.72%); and congruent lexicalization, found in 43 instances (54.43%). Congruent lexicalization emerged as the most dominant type in the YouTube videos. Additionally, the study presented statistical data analysis regarding the correlation between code-mixing usage and educational background, revealing that these two variables do not correlate.

Keywords: code-mixing (CM), Makeup tutorial YouTube video, types of code-mixing (CM), correlation.



ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada campur kode (CM) Indonesia-Inggris dalam video tutorial tata rias. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis campur kode berdasarkan teori Muysken (2000). Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif dan metode kuantitatif untuk analisis data, yang menghasilkan kumpulan data deskriptif. Penelitian ini menganalisis 79 contoh campur kode dari enam video YouTube. Video-video tersebut dikategorikan menjadi dua kelompok: tiga dari YouTuber dengan latar belakang pendidikan non-Inggris dan tiga dari YouTuber dengan latar belakang akademis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Analisis ini mengidentifikasi tiga jenis campur kode: penyisipan, ditemukan dalam 22 contoh (27,84%); alternasi, ditemukan dalam 14 contoh (17,72%); dan leksikalisasi kongruen, ditemukan dalam 43 contoh (54,43%). Leksikalisasi kongruen muncul sebagai jenis yang paling dominan dalam video YouTube. Selain itu, penelitian ini menyajikan analisis data statistik mengenai korelasi antara penggunaan campur kode dan latar belakang pendidikan, yang mengungkap bahwa kedua variabel ini tidak berkorelasi.

Kata kunci: campur kode (*code-mixing* atau CM), video YouTube tutorial *makeup*, jenis campur kode (*code-mixing* atau CM), korelasi.

